

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DALAM MEMBENTUK AKHLAK TOLERAN SISWA DI SMP NOOR MUSHOLLA SURABAYA

Bachtiar Hariadi, Chusnul Alifah, M. Yahya, Lis Ma'rifah, Istirohah

Universitas Sunan Giri Surabaya, East Java, Indonesia.

Bachtiar@unsuri.ac.id, noormusholla@gmail.com, yajakajjah@gmail.com, ibulis468@gmail.com, istirohah94@gmail.com

ABSTRACT:

This study explores the effectiveness of implementing Internalization of Islamic Education Values through Scout Activities in Fostering Tolerant Character among students at SMP Noor Musholla Surabaya. Employing a qualitative approach, the research examines the planning and execution of scout programs, focusing on the integration of Islamic values and the internalization process. Tri Satya serves as the foundational principle, emphasizing the importance of tolerance. The study concludes that scout activities, facilitated by dedicated scout leaders, play a pivotal role in nurturing tolerant behavior among students. This research contributes valuable insights into character development within an Islamic educational context through the qualitative exploration of scout activities.

Keywords:

Value Internalization, Islamic Religious Education, Scouting Activities, Tolerant Morals

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Dalam era globalisasi ini, Indonesia mengalami dinamika yang kompleks sebagai akibat dari arus informasi yang sangat cepat melalui media elektronik dan cetak. Perubahan masyarakat, baik di perkotaan maupun pedesaan, menjadi dinamis seiring dengan perkembangan zaman. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi landasan esensial yang tidak hanya mengarah pada masa lalu dan kini, melainkan juga harus proaktif mengantisipasi dan merencanakan masa depan. Pendidikan diharapkan mampu memandangi ke depan, mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi peserta didik, serta memberikan solusi untuk membentuk individu yang berakhlak mulia.¹

Pendidikan Islam, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak yang baik sesuai dengan tujuannya, yaitu menanamkan ketaqwaan, akhlakul karimah, dan menegakkan kebenaran sesuai ajaran Islam.² Tujuan pendidikan secara umum, sebagaimana

¹ M. Syahrani Jailani and Kasful Anwar Us, "Kebijakan Politik Pemerintah & Posisi Pendidikan Islam Di Indonesia," *PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL Dalam Rangka Kegiatan Studi Visit 2019 "Tantangan Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Islam dan Bahasa Melayu di Era Revolusi 4.0"* (2019); Roswida Sri Astuti and Qolbi Khoiri, "Tantangan Lokal Dan Global Kebijakan Politik Pendidikan Islam Di Indonesia," *Journal on Education* 05, no. 02 (2023).

² Fita Mustafida, "Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (2020); S Subki, "Integrasi Sistem Pendidikan Madrasah Dan Pesantren Tradisional (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Anwar Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang)" (2013), <http://eprints.walisongo.ac.id/1484/>; Maragustam Siregar, Dwi N Zahra, and Dian A Bujuri, "Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Ilmu-Ilmu Rasional Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu," *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam* (2020); Moh. Ikmal, "Integrasi

dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.³

Pendidikan sebagai kebutuhan mendasar manusia menjadi semakin krusial karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memunculkan perubahan dan pertumbuhan yang lebih kompleks. Namun, pendidikan juga dihadapkan pada tantangan, terutama dalam menutup kesenjangan antara harapan dan hasil yang dicapai dari proses pendidikan.

Dalam konteks ini, lembaga pendidikan, seperti sekolah atau madrasah, memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan formal dan non formal. Salah satu bentuk pendidikan non formal yang diwajibkan adalah pendidikan kepramukaan, yang memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter siswa.⁴

Gerakan pramuka, sebagai organisasi kepanduan non formal, berperan aktif dalam membantu pembangunan masyarakat dan bangsa. Prinsip dasar metodik pendidikan pramuka, yang tercantum dalam Dasa Darma Pramuka, mencakup nilai-nilai fundamental seperti takwa kepada Tuhan, cinta alam, patriotisme, kemandirian, dan kerjasama. Trisatya, sebagai janji kehormatan pramuka, juga menegaskan komitmen terhadap Tuhan, negara, dan sesama hidup.⁵

Pendidikan kepramukaan, sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib, menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai solidaritas, kemandirian, dan kedisiplinan. Namun, perlu dicatat bahwa terdapat potensi negatif, khususnya ketika kegiatan pramuka dilakukan di luar lingkungan madrasah. Oleh karena itu, maka tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka dalam membentuk akhlak toleran siswa di SMP Noor Musholla Surabaya.

METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menjelaskan proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui kegiatan pramuka dalam membentuk akhlak toleran siswa di SMP Noor Musholla Surabaya.⁶

Pendidikan Profetik,” *Jurnal Pelopor Pendidikan* 4, no. 1 (2013): 1–10, <http://www.stkipggrismp.ac.id/jurnal-pelopor-pendidikan/>.

³ Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003, http://eprints.dinus.ac.id/14666/1/uu_20-2003_sisdiknas.pdf.

⁴ Budiono, Siti Marhamah, and Rose Fitria Lutfiana, “Analisis Karakter Gotong Royong Dalam Ekstrakurikuler Pramuka,” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* (2022).

⁵ Mohamad Nur Setyo and Iwan Wahyu Widayat, “Gambaran Penerapan Developmentally Appropriate Practice Pada Pendidikan Karakter Pramuka Penggalang Usia Remaja Awal,” *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (Brpkem)* (2021); Dada Suhaida and Fenny Bardaningsih, “Mengembangkan Karakter Positif Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* (2022).

⁶ Rully Indrawan and R Poppy Yaniawati, “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” *Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan, Bandung: Penerbit PT Refika Aditama* (2014).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Noor Musholla Surabaya, yang terletak di Kelurahan Ploso, Kecamatan Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur. Keputusan memilih lembaga ini didasarkan pada keberlangsungan lama kegiatan kepramukaan yang sudah terstruktur dengan baik. Pembelajaran pramuka diwajibkan untuk seluruh siswa dan dilaksanakan setiap hari Senin sore sebagai wujud internalisasi PAI melalui kegiatan pramuka.

Sumber data utama (primer) melibatkan informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti, seperti kepala sekolah, pembina pramuka, guru kelas, dan siswa. Teknik pengambilan data primer melibatkan wawancara dan pengamatan langsung. Data sekunder diperoleh dari dokumen, seperti arsip sekolah, data guru, dan data profil sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi partisipan melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pramuka, sementara wawancara mendalam dilakukan dengan pewawancara langsung dan terperinci. Studi dokumentasi melibatkan analisis dokumen, catatan, dan arsip terkait.⁷

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan hal-hal pokok, dan fokus pada informasi penting. Penyajian data menggunakan tabel, grafik, dan diagram untuk mengorganisir data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merinci temuan yang baru dan relevan.⁸ Untuk uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, mencakup triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Pengujian keabsahan data melibatkan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan confirmability.

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil kajian di SMP Noor Musholla Surabaya, didapatkan data implementasi Implementasi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Akhlak Toleran Siswa dilakukan melalui:

Pertama, Perencanaan Kegiatan program pramuka di SMP Noor Musholla Surabaya yang didesain secara khusus untuk menciptakan lingkungan yang mendorong toleransi di antara siswa. Materi

⁷ Aunu Rofiq Djaelani, Sunyono, and Novi Puji Lestari, "Teknik Wawancara (Interview) Dalam Penelitian Kualitatif," *Pendidikan Sains, Fakultas Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya* (2013); Nina Siti, "Metode Dan Teknik Wawancara," *Journal of Direktorat Pengembangan Kemahasiswaan* (2002); Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020); Heni Widiastuti, Ferry VIA Koagouw, and Johnny S Kalangi, "Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi," *Jurnal Acta Diurna* 7, no. 2 (2018); Seng Hansen, "Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknik Sipil* 23, no. 7 (2020); Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana* (2016); Nina Siti Salmaniah Siregar, "Metode Dan Teknik Wawancara," *Journal of Direktorat Pengembangan Kemahasiswaan* (2002).

⁸ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (United States: SAGE Publications, Inc., 2014); Robert Bogdan, Steven J Taylor, and Steven S Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences* (Wiley-Interscience, 1975); John W Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*, Sage Publications Inc (USA: Sage Publications Inc, 1998).

kepramukaan disusun dengan memperhatikan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Perencanaan kegiatan ini menjadi dasar bagi pengembangan aspek toleransi dalam kurikulum pramuka.

Kedua, Pelaksanaan Program. Pelaksanaan program pramuka di SMP Noor Musholla mencerminkan integrasi nilai-nilai toleransi dalam setiap aspeknya. Materi pramuka disampaikan dengan pendekatan bermain sambil belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan merangsang pemahaman siswa terhadap nilai-nilai toleransi. Ini membuktikan bahwa pramuka bukan hanya sekadar kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga alat efektif untuk membentuk karakter toleran siswa.

Adapun bentuk internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam untuk Akhlak Toleran melalui Pramuka dikembangkan dari prinsip Tri Satya yang menjadi landasan utama, dengan penekanan pada nilai-nilai toleransi sebagai bagian integral dari menjalankan kewajiban terhadap Tuhan. Materi kepramukaan difokuskan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya toleransi, saling menghormati, dan menerima perbedaan. Buku saku penggalang menjadi instrumen yang efektif dengan memasukkan janji dan tuntunan beribadah yang mencakup prinsip-prinsip toleransi.

Selain itu, Pembina pramuka memainkan peran krusial dalam membentuk akhlak toleran siswa. Aktif memfasilitasi diskusi dan kegiatan, pembina pramuka berperan sebagai mentor yang mendorong siswa untuk menjadi individu yang memiliki sikap toleran. Materi keagamaan dan etika sosial diintegrasikan dalam kegiatan pramuka, menciptakan pengalaman pembelajaran holistik yang mencakup aspek spiritual dan sosial.

Dari hasil data di atas, maka diketahui bahwa menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter toleran peserta didik, penting untuk mempertimbangkan proses internalisasi. Asmi menemukan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam dalam konteks kepramukaan melibatkan tiga fase: pengenalan, penerimaan, dan integrasi.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa proses penanaman nilai-nilai Islam melalui kegiatan kepramukaan bersifat sistematis dan melibatkan penggabungan secara bertahap ke dalam sistem kepercayaan siswa. Lebih lanjut, Susanti dkk. menyoroti peran kepramukaan dalam mengaktualisasikan pendidikan patriotisme yang dapat dilengkapi dengan ajaran nilai-nilai Islam.¹⁰ Hal ini mengindikasikan bahwa kepramukaan dapat menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan agama, yang berkontribusi pada perkembangan siswa secara holistik.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Faridi menekankan perlunya metode pengajaran yang bervariasi dan perbaikan infrastruktur untuk mencegah ketidakterlibatan siswa dalam pendidikan Islam.¹¹ Hal ini

⁹ Yuliana Asmi, "Kegiatan Kepramukaan Dan Penanaman Ajaran Islam: Studi Di Karacana Raden Mas Said-Nyi Ageng," *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* (2021).

¹⁰ Atika Susanti et al., "Aktualisasi Pendidikan Bela Negara Peserta Didik Sd It Generasi Rabbani Kota Bengkulu," *Js (Jurnal Sekolah)* (2021).

¹¹ Faridi Faridi, "Al-Islam Dan Kemuhammadiyah (Aik) Dalam Pandangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (Umm)," *Falasifa Jurnal Studi Keislaman* (2021).

menunjukkan bahwa menggabungkan kegiatan yang beragam dan menarik, seperti kepramukaan, dapat membantu mencegah sikap apatis siswa dan menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam. Selain itu, Resmini dkk. menyoroti pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, termasuk kepramukaan, dalam memelihara nilai-nilai moral siswa.¹² Hal ini menggarisbawahi potensi kepramukaan sebagai sarana untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam dan mendorong pengembangan etika di kalangan siswa.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan penelitian Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Pramuka di SMP Noor Musholla Surabaya, dapat disimpulkan bahwa pramuka efektif membentuk akhlak toleran siswa. Perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, dan internalisasi nilai PAI untuk akhlak toleran terintegrasi dengan baik. Materi kepramukaan, didasarkan pada Tri Satya, difokuskan pada nilai-nilai toleransi. Pembina pramuka memainkan peran sentral dalam membentuk sikap toleran siswa melalui diskusi dan kegiatan, menciptakan pengalaman pembelajaran holistik.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Asmi, Yuliana. "Kegiatan Kepramukaan Dan Penanaman Ajaran Islam: Studi Di Karacana Raden Mas Said-Nyi Ageng." *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* (2021).
- Astuti, Roswida Sri, and Qolbi Khoiri. "Tantangan Lokal Dan Global Kebijakan Politik Pendidikan Islam Di Indonesia." *Journal on Education* 05, no. 02 (2023).
- Bogdan, Robert, Steven J Taylor, and Steven S Taylor. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences*. Wiley-Interscience, 1975.
- Budiono, Siti Marhamah, and Rose Fitria Lutfiana. "Analisis Karakter Gotong Royong Dalam Ekstrakurikuler Pramuka." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* (2022).
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. Sage Publications Inc. USA: Sage Publications Inc, 1998.
- Djaelani, Aunu Rofiq, Sunyono, and Novi Puji Lestari. "Teknik Wawancara (Interview) Dalam Penelitian Kualitatif." *Pendidikan Sains, Fakultas Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya* (2013).
- Faridi, Faridi. "Al-Islam Dan Kemuhammadiyah (Aik) Dalam Pandangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (Umm)." *Falasifa Jurnal Studi Keislaman* (2021).
- Hansen, Seng. "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi." *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020).
- . "Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknik Sipil* 23, no. 7 (2020).
- Ikmal, Moh. "Integrasi Pendidikan Profetik." *Jurnal Pelopor Pendidikan* 4, no. 1 (2013): 1–10. <http://www.stkipprismp.ac.id/jurnal-pelopor-pendidikan/>.
- Indonesia, Presiden Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang

¹² Wayan Resmini, Abdul Sakban, and Fitriyani Fitriyani, "Pembelajaran Literasi Civic Education Untuk Menanamkan Nilai Moral Siswa," *Civics Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (2020).

Sistem Pendidikan Nasional,” 2003. http://eprints.dinus.ac.id/14666/1/uu_20-2003_sisdiknas.pdf.

- Indrawan, Rully, and R Poppy Yaniawati. “Metodologi Penelitian Kuantitatif.” *Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan, Bandung: Penerbit PT Refika Aditama* (2014).
- Jailani, M. Syahran, and Kasful Anwar Us. “Kebijakan Politik Pemerintah & Posisi Pendidikan Islam Di Indonesia.” *PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL Dalam Rangka Kegiatan Studi Visit 2019 “Tantangan Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Islam dan Bahasa Melayu di Era Revolusi 4.0”* (2019).
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. United States: SAGE Publications, Inc., 2014.
- Mustafida, Fita. “Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (2020).
- Nina Siti. “Metode Dan Teknik Wawancara.” *Journal of Direktorat Pengembangan Kemahasiswaan* (2002).
- Pujaastawa, Ida Bagus GDE. “Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi.” *Universitas Udayana* (2016).
- Resmini, Wayan, Abdul Sakban, and Fitriyani Fitriyani. “Pembelajaran Literasi Civic Education Untuk Menanamkan Nilai Moral Siswa.” *Civicus Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (2020).
- Salmaniah Siregar, Nina Siti. “Metode Dan Teknik Wawancara.” *Journal of Direktorat Pengembangan Kemahasiswaan* (2002).
- Setyo, Mohamad Nur, and Iwan Wahyu Widayat. “Gambaran Penerapan Developmentally Appropriate Practice Pada Pendidikan Karakter Pramuka Penggalang Usia Remaja Awal.” *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (Brpkem)* (2021).
- Siregar, Maragustam, Dwi N Zahra, and Dian A Bujuri. “Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Ilmu-Ilmu Rasional Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu.” *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam* (2020).
- Subki, S. “Integrasi Sistem Pendidikan Madrasah Dan Pesantren Tradisional (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Anwar Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang)” (2013). <http://eprints.walisongo.ac.id/1484/>.
- Suhaida, Dada, and Fenny Bardaningsih. “Mengembangkan Karakter Positif Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* (2022).
- Susanti, Atika, Panut Setiono, Astri C Putri, Firda Puspita, Rani Syafitri, and Nerliana Aprilianti. “Aktualisasi Pendidikan Bela Negara Peserta Didik Sd It Generasi Rabbani Kota Bengkulu.” *Js (Jurnal Sekolah)* (2021).
- Widiastuti, Heni, Ferry VIA Koagouw, and Johnny S Kalangi. “Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi.” *Jurnal Acta Diurna* 7, no. 2 (2018).